

ABSTRAK

Alifa Nazwa Setiawan. (1222010013).“Pengaruh Kontinuitas Pelatihan Kurikulum *Pearson Edexcel* Terhadap Kinerja Tenaga Pendidik”

Implementasi kurikulum internasional di sekolah menuntut kesiapan dan kompetensi tenaga pendidik yang terus diperbarui secara berkelanjutan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena di SMA Labschool UPI Cibiru yang menunjukkan ketimpangan pelaksanaan pelatihan, di mana hanya sekitar 30–40% guru mengikuti pelatihan *Pearson Edexcel* secara berkelanjutan, sementara hasil supervisi akademik mencatat bahwa sekitar 52% guru masih berada pada kategori kinerja cukup hingga kurang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) kontinuitas pelatihan kurikulum *Pearson Edexcel* di SMA Labschool UPI Cibiru; 2) kinerja tenaga pendidik di SMA Labschool UPI Cibiru; dan 3) pengaruh kontinuitas pelatihan kurikulum *Pearson Edexcel* terhadap kinerja tenaga pendidik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 31 orang tenaga pendidik, yang seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik *sampling* jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert 1–5. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dengan hasil seluruh item dinyatakan valid dan reliabel (*Cronbach's Alpha* variabel X = 0,806; variabel Y = 0,634). Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif parsial per indikator, uji asumsi klasik (normalitas dan linearitas), serta uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kontinuitas pelatihan kurikulum *Pearson Edexcel* berada dalam kategori "Tinggi" dengan nilai rata-rata 4,01, dengan indikator tertinggi pada budaya pembelajaran dan dukungan organisasi (4,48), sedangkan evaluasi dan tindak lanjut pelatihan menjadi indikator terendah (3,38), pemanfaatan hasil evaluasi untuk perbaikan program (2,32); 2) Kinerja tenaga pendidik berada dalam kategori "Tinggi" 3,91, perencanaan pembelajaran (4,68) penilaian pembelajaran (3,44), terutama pada kemampuan menyusun instrumen penilaian sesuai standar *Pearson Edexcel* (1,93); 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kontinuitas pelatihan kurikulum *Pearson Edexcel* terhadap kinerja tenaga pendidik, dibuktikan dengan nilai F hitung = 15,765 (sig. 0,001), t hitung = 3,971 (sig. 0,001), dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,352 atau 35,2%. Hal ini berarti kontinuitas pelatihan kurikulum *Pearson Edexcel* memberikan kontribusi sebesar 35,2% terhadap kinerja tenaga pendidik, sedangkan 64,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Penelitian ini merekomendasikan perlunya penerapan sistem evaluasi pelatihan berjenjang, peningkatan frekuensi pelatihan secara merata setiap semester, penyelenggaraan pelatihan khusus penyusunan penilaian berstandar *Pearson Edexcel*, serta pembangunan program pendampingan pasca pelatihan.

Kata Kunci: *Kontinuitas Pelatihan, Kurikulum Pearson Edexcel, Kinerja Tenaga Pendidik.*